

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat Field Research yaitu penelitian yang cara pengumpulan datanya langsung turun ke lapangan atau dalam meneliti penelitian ini dilakukan dengan subjek penelitian yang berlangsung alami.⁵⁷ Penelitian merupakan salah satu metode penelitian dengan cara mengamati, mengumpulkan data, dan dokumentasi. Penelitian ini umumnya melibatkan interaksi secara langsung terhadap tempat yang akan diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah salah satu metode dalam penelitian yang digunakan untuk memahami, menjelaskan, dan mengali sebuah fenomena sosial, perilaku manusia, maupun konsep abstrak dengan pengumpulan data non-numerik.

Penulis memilih pendekatan kualitatif ini disebabkan karena dengan melakukan penelitian menggunakan pendekatan ini memungkinkan peneliti dapat menggali lebih dalam tentang bagaimana implementasi etika bisnis Islam dalam usaha homestay berkelanjutan di nagari tarantang, kecamatan harau, kabupaten lima puluh kota

⁵⁷ Dadang Sudrajat & Muhammad Ikbal Moha, '*Ragam Penelitian Kualitatif*', Journal of Chemical Information and Modeling, 53.9 (2015), 1689–99.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang akan dilakukan ini berada di nagari Tarantang, Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada saat penelitian ini dimulai, dengan tahapan yang mencakup pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Waktu pelaksanaan penelitian ini dipilih untuk memberikan kesempatan yang cukup dalam mengumpulkan informasi yang valid dan akurat, serta menganalisis fenomena yang terjadi terkait implementasi etika bisnis islam dalam usaha homestay berkelanjutan di nagari tersebut.

C. Sumber Data

Pada penelitian penelitian menggunakan data yang bersumber dari data primer dalam mendapatkan berbagai informasi tertentu mengenai judul penelitian ini.

Menurut Sugiyono, data primer adalah data yang didapat atau dikumpulkan secara langsung atau turun ke lapangan. Data ini disusun dan dibuat oleh peneliti untuk tujuan tertentu. Data dalam penelitian biasanya didapat melalui wawancara, survei, observasi, atau eksperimen di lokasi penelitian.⁵⁸

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data yang berkaitan dengan pokok permasalahan, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data yang dimaksud adalah :

⁵⁸ Majid, A. (2017). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Penerbit Aksara Timur.

1. Data Primer

Data Primer adalah sebuah informasi data yang diperoleh peneliti secara langsung dari tempat objek penelitian atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen yang telah ditetapkan.⁵⁹ Data primer ini dapat diperoleh langsung dari sumber aslinya yang dapat dilakukan dengan wawancara, jejak pendapat dari individu atau kelompok maupun hasil dari observasi pada obyek, kejadian atau hasil pengujian dari yang diteliti. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dengan mewawancarai langsung pemilik homestay Nagari Tarantang Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik, melalui perantara atau diperoleh dalam penelitian dan dicatat dari pihak lain.⁶⁰ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari perpustakaan, buku-buku, artikel, jurnal, hasil penelitian terdahulu dan bentuk-bentuk lainnya yang memiliki hubungan dengan masalah yang dibahas dalam proses penelitian ini.⁶¹

D. Informan

⁵⁹ Data, B. S. 1. Sumber Data Primer. *Penerapan Diskon Melalui Pembayaran Gopay Ditinjau*, 36.

⁶⁰ Martono, N. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder (Sampel Halaman Gratis)*. Rajagrafindo Persada.

Informan adalah individu atau sekelompok orang yang memberikan berbagai informasi dalam sebuah penelitian yang dilakukan dengan metode wawancara dan cara lain. Informan terdiri dari informan kunci, informan utama, dan informan tambahan.⁶²

1. Informan Utama

Informan utama adalah seseorang atau kelompok yang langsung terlibat dalam interaksi sosial dan digunakan peneliti dalam mendapatkan informasi. Informan utama dalam penelitian ini adalah pemilik atau pengelola homestay di nagari Tarantang

2. Informan Kunci

Informan kunci adalah seseorang atau kelompok yang dianggap sebagai pemberi informasi paling penting atau kunci kepada peneliti. Informan kunci pada penelitian ini adalah informan expert.

3. Informan Pendukung

Informan pendukung adalah seseorang atau kelompok yang memberikan informasi dalam penelitian meskipun tidak langsung terlibat dalam kegiatan sosial pada penelitian. Dalam penelitian ini informan tambahan adalah tamu atau pengunjung homestay.⁶³

⁶² Asrulla, R., Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320-26332.

⁶³ Asrulla, A., Risnita, R., Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). 'Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis'. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320-26332.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang ketika mereka membahas suatu masalah tertentu dan bertukar pikiran dan informasi melalui tanya jawab.⁶⁴ Wawancara merupakan suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu yang bertujuan mendapatkan data, informasi, pemahaman, maupun wawasan mengenai sesuatu hal yang diperlukan. Wawancara dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan keterangan tentang kehidupan dalam suatu masyarakat serta pendirian-pendirian itu merupakan suatu pembantu utama dari metode observasi (pengamatan).⁶⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara langsung dengan pemilik homestay, pengelola, serta masyarakat sekitar di Nagari Tarantang untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai implementasi etika bisnis Islam dalam usaha homestay

⁶⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung, 2017). Hal 231

⁶⁵ Burhan Bungin, “*Metode Penelitian Kualitatif*“, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2015)

berkelanjutan. Wawancara dilakukan secara tatap muka agar interaksi lebih pribadi dan informasi yang diperoleh lebih detail

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diamati tanpa mengubah kondisi atau situasi yang sedang berlangsung. Margono mendefinisikan observasi sebagai pengamatan dan pendokumentasian yang sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada subjek penelitian.⁶⁶ Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan dengan cara terjun langsung ke lapangan dan mendatangi objek penelitian, yaitu pelaku usaha homestay. Tujuan utama penggunaan metode ini adalah untuk mengetahui secara nyata bagaimana implementasi etika bisnis Islam dalam keberlanjutan usaha homestay. Selama proses observasi, peneliti memperhatikan beberapa aspek penting yang berkaitan dengan prinsip-prinsip etika bisnis Islam.⁶⁷

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang penting untuk menunjang keakuratan dan kelengkapan informasi yang diperoleh. Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui berbagai dokumen yang relevan dengan

⁶⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Banjarmasin: Antasari Press, 2011) h. 80

⁶⁷ Hasanah, H. (2016). *Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial)*. At-taqaddum, 21-46.

fokus penelitian. Tujuan utama dari teknik dokumentasi adalah untuk memperkuat dan melengkapi data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, dalam konteks penelitian tentang keberlanjutan usaha homestay, misalnya, dokumen seperti profil usaha, laporan kegiatan, foto fasilitas, testimoni tertulis dari tamu, hingga brosur promosi dapat menjadi sumber data yang bermanfaat. Oleh karena itu, teknik dokumentasi memiliki peran strategis dalam menggali informasi yang bersifat historis, administratif, maupun deskriptif, sehingga mendukung hasil penelitian yang mendalam dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.⁶⁸

F. Teknik Analisis Data

Untuk mempermudah proses pengelolaan dan analisis data kualitatif, penelitian ini dibantu oleh perangkat lunak NVivo 15. NVivo digunakan untuk mengorganisasi data, melakukan pengkodean (coding), serta menghasilkan visualisasi data yang memudahkan interpretasi.

Berikut adalah langkah-langkah umum dalam menggunakan Nvivo, yang sering digunakan peneliti untuk menganalisis data kualitatif secara terstruktur.

1. Impor Data

⁶⁸ Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.

Pertama, impor data kualitatif Anda ke dalam NVivo. Ini dapat berupa teks dari wawancara, artikel, atau dokumen lainnya. NVivo mendukung banyak format file, termasuk Microsoft Word, PDF, dan Excel, antara lain.

2. Mengelola dan mengkategorikan sesuai informasi

Setelah data diimpor, pengguna dapat mulai mengorganisasi data tersebut dengan membuat node atau kategori. Node ini digunakan untuk mengelompokkan data berdasarkan tema yang relevan dengan topik penelitian.

3. Menganalisis

NVivo menyediakan berbagai alat untuk analisis data, termasuk pencarian kata kunci, anotasi, koding (menghubungkan potongan data ke node tertentu), dan visualisasi seperti diagram jaringan atau diagram konsep.

4. Interpretasi

Setelah data dianalisis, langkah berikutnya adalah memahami pola yang muncul. NVivo mempermudah penyusunan hasil penting untuk analisis lebih lanjut karena membantu peneliti menemukan kluster atau tema penting dalam data. Proses ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang data kualitatif yang rumit yang telah dikumpulkan sebelumnya.

5. Penyusunan Laporan

Terakhir, NVivo memudahkan pembuatan laporan atau presentasi berdasarkan hasil analisis. Untuk mendukung hasil penelitian yang dapat membuat tabel, grafik, atau visualisasi lainnya.

Peneliti atau akademisi yang melakukan penelitian kualitatif yang membutuhkan analisis menyeluruh terhadap data teks dan ingin memahami makna di balik data tersebut akan menemukan penggunaan NVivo sangat bermanfaat. Proses analisis data kualitatif dapat dilakukan lebih efisien dan terstruktur dengan alat-alat yang disediakan oleh NVivo.⁶⁹



⁶⁹ Wahid, S. H., Kususiyanah, A., Sirait, W. Y., & Umbar, K. (2023). *Analisis data kualitatif menggunakan Nvivo*. Publica Indonesia Utama.